Universitas Indonesia Library >> Naskah

Pustakaraja purwa

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186632&lokasi=lokal

---

Abstrak

Pustakaraja Purwa ini disalin dari (atau sejajar dengan?), edisi terbitan Buning jilid V (Yogyakarta, t.t.) mulai h.285 sampai tamat. Keterangan nama penyahn atau informasi penyalinan lainnya tidak ada. Pigeaud menerima naskah ini dari Kiliaan-Charpentier pada bulan Juli 1927. Bagian teks Pustakaraja Purwa, yang mengisah kejadian-kejadian pada tahun 'suryasengkala' 645 atau tahun 'candrasengkala' 664. Teks diawali dengan cerita di kerajaan Ngastina, Dewi Gandawati menyuruh memberitahukan ke Wiratha tentang moksanya Bagawan Santanu dan Prabu Citrawirya. Prabu Matsyapati beserta istri datang ke Ngastina. Setelah berunding dengan Resi Byasa, siapa yang menggantikan raja di Ngastina, Resi Byasa berkata bahwa yang seharusnya menggantikan adalah Resi Dewabrata, yang nanti kalau telah menjadi raja memakai nama Wara Bisma, atau Resi Santanuja, atau Resi Jahnawisuta. Setelah terjadi kesepakatan, akhirnya Resi Wara Bisma menobatkan Resi Byasa sebagai raja di Ngastina dan berganti narna menjadi Prabu Kresna Dwipayana. Teks berakhir dengan kisah di hutan Wana Prawa ada raja raksasa keturunan Wisnu bernama Prabu Kujana Kresna, nama negaranya Batana Kawarsa. Ia tinggal di kota yang bernama Dwara Kawresti. Disebutkan bahwa balatentaranya dari berjenis-jenis raksasa yang tak terhitung jumlahnya. Prabu Kujana Kresna ingin memperistri seorang bidadari bernama Dewi Tilotama, namun ditolak oleh para dewa, maka Prabu Kujana Kresna menyerang Suralaya. Untuk ringkasan isi Pustakaraja Purwa selengkapnya, berdasarkan edisi 1884-1892 (5 jilid), lihat Pratelan 1:439-474.